

PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III MENINGKATKAN FREKUENSI KUNJUNGAN PERAWATAN ANTENATAL

Knowledge of Third Trisemester Pregnant Mothers Increases the Frequency of Antenatal Care Visits

Ajeung Tsalsyabilla¹, Kamsatun^{1*}, Susi Kusniasih¹

¹Jurusan Keperawatan Bandung Poltekkes Kemenkes Bandung

Corresponding author: kamsatun70@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has made the number of Maternal Mortality Rate (MMR) increase every year, so it is necessary to reduce MMR which is one of the main SDGs programs. One of the efforts that can be implemented to reduce MMR is to increase the degree of health services for pregnant women, such as adherence to antenatal care (ANC). ANC is care for pregnant women to check their health condition during pregnancy. An important element that can make pregnant women ANC compliant is knowledge. Knowledge is the result of a person's reaction to objects. The study aims to determine whether or not there is a relationship between knowledge of pregnant women in their third trimester about ANC and the number of visits to the Garuda City Health Center in Bandung 2023. The study used a cross-sectional design with 44 respondents for a sample using a total sampling technique. The instruments used were a questionnaire to find out the knowledge variable with 30 valid questions and a reliability value of 0.801 and the MCH handbook to see the frequency of visits. Data analysis with Chi Square method. The results of the study showed that there was a relationship between the knowledge of third trimester pregnant women regarding ANC and the frequency of visits with a *p*-value of 0.004. There is a need to increase and maintain education about ANC and further research on other indicators that affect ANC visits.

Keywords: Antenatal care, visits , knowledge

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 membuat jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) meningkat setiap tahunnya, maka perlu diturunkannya AKI yang merupakan salah satu program utama SDGs. Salah satu usaha yang dapat diimplementasikan untuk penurunan AKI, yaitu meningkatkan derajat pelayanan kesehatan ibu hamil seperti patuh dalam melakukan *Antenatal Care* (ANC). Unsur penting yang dapat membuat ibu hamil patuh ANC adalah pengetahuan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan pada ibu hamil trimester III ANC dengan banyaknya melakukan kunjungan. Penelitian menggunakan desain *cross sectional* dengan 44 responden untuk sampel penelitian yang menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang dipakai adalah kuesioner untuk mengetahui variabel pengetahuan dengan 30 soal valid serta nilai reliabilitas 0,801 dan buku KIA untuk melihat frekuensi kunjungan. Analisis data dengan metode *Chi Square*. Hasil penelitian menghasilkan terdapat hubungan antara pengetahuan pada ibu hamil trimester III mengenai ANC dengan banyaknya kunjungan dengan hasil *p*-value 0,004. Perlunya peningkatan dan mempertahankan penyuluhan mengenai ANC dan adanya penelitian lebih lanjut mengenai indikator lain yang mempengaruhi kunjungan ANC.

Kata kunci: *Antenatal care*, kunjungan, pengetahuan

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) diartikan sebagai indikator tingginya kesehatan perempuan dengan banyaknya kematian ibu yang dikarenakan mulai dari masa kehamilan, persalinan, hingga setelah persalinan. Perkiraan terbaru AKI secara global 211 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) dengan target penurunan AKI menjadi 70 per 100.000 KH di tahun 2030.¹ Ruang lingkup Asia Tenggara, AKI di Indonesia menempati urutan kedua posisi tertinggi setelah Laos serta masih jauh dari target global SDGs. Tahun 2024 Indonesia memiliki target penurunan AKI, yaitu 183 per 100.000 KH.²

Seluruh kematian ibu meningkat setiap tahunnya, data ini dikumpulkan oleh pencatatan kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan. Tahun 2020 kematian ibu di Indonesia mencapai 4.627 kasus, lalu terjadi peningkatan di tahun 2021 menjadi 7.389 kejadian. Salah satu wilayah yang penduduknya paling banyak di Indonesia, yaitu Provinsi Jawa Barat. Kematian ibu pada Provinsi Jawa Barat terjadi peningkatan, di tahun 2020 sejumlah 745 kejadian dan tahun 2021 mencapai 1.204 kasus.³ Sepanjang tahun 2021 kota yang berada di Provinsi Jawa Barat yang masih terdapat kasus kematian ibu berada di Kota Bandung. Kota Bandung ada 41 kejadian kematian ibu dari 34.402 kelahiran hidup. Kematian ibu di kota Bandung terdapat 12 kasus pada fase kehamilan, 3 kasus pada fase persalinan, dan 26 kasus pada fase pasca persalinan.⁴

Jumlah AKI yang tiap tahunnya bertambah terutama setelah pandemi Covid-19, maka salah satu agenda utama global *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah menurunkan AKI. Salah satu cara yang diimplementasikan untuk menurunkan AKI secara cepat, yaitu melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil seperti kepatuhan dalam melaksanakan kunjungan ANC.⁵ WHO memberikan rekomendasi untuk ibu hamil yang normal dalam melakukan ANC minimal 8x, lalu disesuaikan di Indonesia sehingga ANC minimal dilakukan sebanyak 6x dengan

mengunjungi dokter 2x pada trimester 1 dan trimester 3 1x untuk melihat faktor risiko persalinan.⁶ ANC dapat dinilai dengan melihat jumlah K1 (Kunjungan ke-1), K4 (Kunjungan ke-4), dan K6 (Kunjungan ke-6). Ibu hamil yang tidak melanjutkan pemeriksannya hingga memenuhi K6, menyebabkan kesenjangan antara cakupan pemeriksaan kesehatan ibu hamil K1, K4, dan K6.³

ANC memiliki tujuan utama, yaitu untuk melihat tumbuh serta kembangnya janin selama di dalam kandungan serta kesehatan pada ibunya. Ibu hamil harus taat dalam melakukan kunjungan ANC demi keberlangsungan kesehatan ibu serta janin. Pelayanan kesehatan ibu hamil ditujukan agar memberi perlindungan kepada ibu serta janin untuk mengetahui lebih awal mengenai faktor risiko, upaya pencegahan, dan penindakan sedini mungkin terhadap adanya komplikasi dalam kehamilan. Pelayanan kesehatan tidak hanya menjaga kesehatan ibu hamil, akan tetapi juga bagi kesehatan janin yang dikandungnya. Ibu yang sedang hamil diberikan layanan kesehatan yang teratur efektif mengecilkan angka jumlah kematian ibu dan kematian bayi.⁴

Proporsi ibu hamil yang melaksanakan ANC di Indonesia di tahun 2021, yaitu K1 sebesar 98%, K4 sebesar 88,8% dan K6 sebesar 63%. Cakupan ANC menurut provinsi, Provinsi Jawa Barat diurutkan ke-12 dari 34 provinsi dengan K1 sebesar 107,3%, K4 sebesar 98,8%, dan K6 sebesar 69,9%.³ Terlihat angka kesenjangan antara cakupan pemeriksaan ANC K1, K4, dan K6 yang mengakibatkan kurangnya kepatuhan ibu hamil untuk melakukan ANC secara lengkap.

Unsur terpenting yang dapat membuat ibu hamil melakukan ANC, yaitu pengetahuan.⁷ Perilaku kesehatan sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan pengetahuan dari seseorang. Pengertian dari pengetahuan, yaitu akibat dari reaksi seseorang terhadap objek yang dilihat atau dirasakan oleh panca inderanya. Masih banyak ibu yang masih kurang menyadari akan pentingnya melakukan ANC yang dapat mengetahui dari awal resiko yang mungkin akan dialami.⁸

Survei studi pendahuluan menghasilkan data ibu hamil yang melaksanakan ANC di Puskesmas Garuda di tahun 2022, yaitu K1 sejumlah 1.110 ibu hamil, K4 1.096 ibu hamil, dan K6 520 ibu hamil. Setelah dilakukan tanya jawab kepada ibu hamil yang melaksanakan kunjungan ANC di Puskesmas Garuda menghasilkan, 4 dari 10 mengetahui minimal kunjungan ANC yang harus dilakukan serta beberapa ibu hamil belum mengetahui mengenai ANC dan konsep dasar kehamilan. Data tersebut terdapat kesenjangan antara jumlah K1, K4, dan K6 serta beberapa dari ibu hamil masih belum mengetahui mengenai ANC, maka peneliti akan melakukan penelitian di Puskesmas Garuda.

Data serta fenomena yang telah dijelaskan di atas dapat dilihat betapa pentingnya pengetahuan ANC pada ibu hamil. Penelitian bertujuan untuk menganalisis mengenai “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Antenatal*

Care dengan Frekuensi Kunjungan di Puskesmas Garuda 2023”.

METODE

Metode penelitian observasional analitik dengan *cross-sectional*. Sampel dipilih menjadi responden dengan cara *total sampling*, dikarenakan populasi target kurang dari 100,⁹ dengan jumlah responden 44 ibu hamil trimester III yang datang melakukan ANC. Tempat penelitian dilaksanakan di Poli KIA-KB Puskesmas Garuda Kota Bandung dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 8-12 Mei 2023.

Instrumen sebagai alat ukur di penelitian ini yaitu kuesioner untuk variabel pengetahuan dan mengambil data buku KIA untuk melihat frekuensi kunjungan ANC. Puskesmas Pasirkaliki sebanyak 22 responden dengan 30 soal valid serta nilai reliabilitas 0,801. Data yang didapatkan dilampirkan melalui tabel frekuensi, lalu dianalisis dengan uji *Chi Square*.

HASIL

Tabel 1
Karakteristik Responden di Puskesmas Garuda 2023

| Variabel | Frekuensi | Presentase (%) |
|------------------------------|-----------|----------------|
| Usia | | |
| <25 tahun | 17 | 38,6 |
| 25-35 tahun | 23 | 52,3 |
| >35 tahun | 4 | 9,1 |
| Pendidikan terakhir | | |
| Tidak sekolah/tidak tamat SD | 1 | 2,3 |
| Pendidikan dasar | 6 | 13,6 |
| Pendidikan menengah | 30 | 68,2 |
| Pendidikan tinggi | 7 | 15,9 |
| Pekerjaan ibu | | |
| Tidak bekerja | 40 | 90,9 |
| Bekerja | 4 | 9,1 |
| Paritas | | |
| Primipara | 13 | 29,5 |
| Multipara | 31 | 70,5 |
| Total | 44 | 100 |

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden dalam penelitian ini adalah berumur 25-35 tahun sebanyak 23 responden (52,3%), pendidikan terakhir dengan hasil pendidikan menengah

sebanyak 30 responden (68,2%), ibu tidak bekerja sebanyak 40 responden (90,9%), dan ibu multipara sebanyak 32 responden (70,5%).

Tabel 2
Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III mengenai ANC

| Variabel | Frekuensi | Presentase (%) |
|----------|-----------|----------------|
| Kurang | 0 | 0 |
| Cukup | 10 | 22,7 |
| Baik | 34 | 77,3 |
| Total | 44 | 100 |

Tabel 2 menunjukkan dari 44 responden penelitian cukup sebanyak 10 responden (22,7%) dan 34 responden untuk berpengetahuan baik (77,3%).

Tabel 3
Kunjungan ANC di Puskesmas Garuda 2023

| Variabel | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Tidak lengkap | 22 | 50 |
| Lengkap | 22 | 50 |
| Total | 44 | 100 |

Tabel 3 menunjukkan dari 44 responden penelitian, ibu yang melakukan kunjungan ANC lengkap maupun tidak lengkap dengan jumlah yang sama, yaitu 22 responden (50%).

Tabel 4
Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang ANC dengan Frekuensi Kunjungan di Puskesmas Garuda Kota Bandung 2023

| No. | Pengetahuan | Kunjungan ANC | | | | Total | | p-value |
|-----|-------------|---------------|------|---------|------|-------|------|---------|
| | | Tidak Lengkap | | Lengkap | | f | % | |
| | | f | % | f | % | f | % | |
| 1. | Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,004 |
| 2. | Cukup | 9 | 20,5 | 1 | 2,3 | 10 | 22,7 | |
| 3. | Baik | 13 | 29,5 | 21 | 47,7 | 34 | 77,3 | |
| | Total | 22 | 50 | 22 | 50 | 44 | 100 | |

Hasil analisis di atas memperlihatkan bahwa ibu hamil trimester III dengan pengetahuan kategori baik melakukan ANC lengkap sebesar 47,7%. Ibu hamil trimester III dengan pengetahuan kategori cukup melakukan kunjungan ANC tidak lengkap sebesar 20,5%. Simpulan dari tabel di atas nilai *p-value* dari hasil uji *Chi Square* = 0,004 < α = 0,05, yang memiliki makna terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ANC dengan frekuensi kunjungan di Puskesmas Garuda Kota Bandung 2023.

PEMBAHASAN

Seseorang yang berpengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Melihat dari karakteristiknya, dalam penelitian ini responden banyaknya yang berumur 25-35 tahun. Usia dapat mempengaruhi cara seseorang menangkap dan berpikir tentang sesuatu. Pengetahuan seseorang dapat menjadi lebih baik dikarenakan cara berpikirnya yang telah berkembang, hal tersebut dapat terjadi ketika usia seseorang bertambah.¹⁰ Pendidikan terakhir sebagian besar berpendidikan menengah. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi cara memandang akan sesuatu mengenai kognitif, pada umumnya pendidikan itu

mempertinggi taraf intelegensi pada seseorang.¹¹ Ibu hamil yang menjadi responden banyak yang tidak bekerja, dengan ini ibu memiliki kesenggangan waktu untuk membaca dan mengikuti penyuluhan. Paritas ibu sebagian multipara, yang artinya ibu memiliki pengalaman sebelumnya. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dapat dihasilkan dari pengalaman pribadi seseorang.¹²

Faktor yang membuat ibu hamil melakukan ANC lengkap jika dilihat dari karakteristiknya, yaitu ibu dengan usia produktif yang dapat berpikir lebih masuk akal apabila dibandingkan dengan ibu yang umurnya lebih muda atau terlalu tua, sehingga ibu yang memiliki usia yang matang masih semangat untuk melakukan ANC. Dilihat dari pendidikan terakhir, ibu hamil yang telah menempuh pendidikan lebih tinggi lebih mudah untuk memahami masalah kesehatan sehingga dapat mempengaruhi sikap untuk melakukan kunjungan ANC. Sisi pekerjaannya, banyak responden yang tidak bekerja, sehingga memiliki waktu yang lebih untuk ANC jika dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pekerjaan sehingga sulit untuk membagi waktu yang berujung lebih mementingkan pekerjaannya.¹³ Ibu yang baru hamil masih memiliki semangat untuk melakukan ANC jika dibandingkan dengan ibu yang sudah beberapa kali hamil atau sudah dikaruniai anak sehingga rasa semangatnya menurun dan jarang melakukan kunjungan ANC,¹⁴ maka ketika dilakukan penelitian masih ada ibu hamil yang tidak lengkap kunjungan ANCnya.

Hasil survei studi pendahuluan terdapat data kesenjangan antara jumlah K1, K4, dan K6 serta terdapat ibu hamil yang masih belum mengetahui minimal kunjungan ANC yang harus dilakukan serta belum mengetahui mengenai ANC dan konsep dasar kehamilan. Hasil penelitian ini menghasilkan ibu hamil memiliki pengetahuan baik mengenai ANC ibu yang melakukan ANC dengan lengkap, hal ini dikarenakan Puskesmas Garuda telah melakukan penyuluhan mengenai ANC pada

ibu hamil namun belum terprogram secara teratur.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ibu hamil trimester III di Puskesmas Garuda dengan pengetahuan kategori baik lebih patuh dalam pemeriksaan ANC dibanding dengan ibu yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup yang masih belum patuh dalam pemeriksaan ANC yang mengakibatkan kunjungan ANC tidak lengkap.

Seiring dengan penelitian yang telah diteliti oleh Marice (2021),¹⁵ ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang memiliki perilaku yang tidak patuh dalam kunjungan ANC dengan hasil uji *Chi-Square* dengan nilai *p-value* 0,001 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC di Bidan Praktek Swasta (BPS) Kota Pontianak. Hasil ini seiringan pula dengan penelitian yang telah diteliti oleh Padesi (2021),¹⁶ menunjukkan banyak responden yang berpengetahuan baik dan melakukan ANC secara teratur. Analisa bivariat dihasilkan *p-value* = 0,000, sehingga adanya hubungan pada tahun 2021.

SIMPULAN

Hasil dan pembahasan menghasilkan simpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai ANC di Puskesmas Garuda 2023 memiliki pengetahuan baik sebanyak 34 responden (77,3%).
- b. Kunjungan ANC yang dilakukan oleh ibu hamil trimester III di Puskesmas Garuda Kota Bandung 2023 secara lengkap dan tidak lengkap sebanyak 22 responden.
- c. Hasil uji *Chi Square* dengan nilai *p-value* = 0,004 memiliki arti ditemukannya hubungan mengenai pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ANC dengan frekuensi kunjungan di Puskesmas Garuda Kota Bandung 2023.

DAFTAR RUJUKAN

1. WHO. (2021). *New Global Targets to Prevent Maternal Deaths*. WHO. <https://www.who.int/news/item/05-10-2021-new-global-targets-to-prevent-maternal-deaths>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2023 pada pukul 20.00 WIB
2. Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Rencana Aksi Program Kesehatan Masyarakat Tahun 2020-2025*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
3. Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
4. Dinas Kesehatan Kota Bandung. (2022). *Profil Kesehatan Kota Bandung Tahun 2021*. Bandung: Dinas Kesehatan Kota Bandung.
5. Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Turunkan Angka Kematian Ibu, Menkes Canangkan Gerakan Bumil Sehat*. Kementerian Kesehatan RI. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20221222/2142090/turunkan-angka-kematian-ibu-menkes-canangkan-gerakan-bumil-sehat/>. Diakses pada tanggal 5 Februari 2023 pada pukul 11.30 WIB.
6. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu* (Edisi Ketiga). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
7. Citrawati, N. K., Laksmi, G. A. P. S. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang ANC terhadap Kunjungan ANC di Puskesmas Tampaksiring II. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(2). Diunduh pada tanggal 5 Februari 2023 pada pukul 20.37 WIB.
8. Notoatmodjo, S. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
9. Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
10. Suwaryo, Putra Agina Widyaswara & Podo Yuwono. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. *Unervesity Research Colloquium*. Diunduh pada tanggal 20 Mei 2023 pada pukul 14.38 WIB.
11. Notoatmodjo, S. (2015). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
12. Chairiyah, Royani. (2022). Hubungan Usia, Pengalaman, dan Sikap dengan Pengetahuan Remaja Putri terhadap Flour Albus. *PROFESI: Profesional Islam: Media Publikasi Penelitian*, 19 (02). <https://journals.itspku.ac.id/index.php/profesi/article/view/96/60>. Diakses pada tanggal 18 Mei 2023 pada pukul 20.14 WIB.
13. Rachmawati, Ayu Indah., Puspitasari, Ratna Dewi., Cania, Eka. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority*, 7 (1). <https://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/1748/1705>. Diakses pada tanggal 18 Mei 2023 pada pukul 20.16 WIB.
14. Padila. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika
15. Marice., Astuti, Agnes Dwina. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan ANC di Bidan Praktek Swasta (BPS) Kota Pontianak. *Gorontalo Journal of Public Health*, 4(2). Diunduh pada tanggal 5 Februari 2023 pada pukul 20.39 WIB.
16. Padesi, Ni Luh Wahyu., Suarniti, Ni Wayan., Sriasih Ni GK. (2021). Hubungan Pengetahuan tentang Kunjungan Antenatal Care dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Trimester III di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2). Diunduh pada tanggal 14 Maret 2023 pada pukul 22.37 WIB.